

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, PROFITABILITAS
DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh:
VISELLY DWI ANANDA
NPM: 2201120018

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

2026

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Viselly Dwi Ananda
Nomor Pokok/NIRM : 2201120018
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*,
Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Agresivitas
Pajak Pada Perusahaan Industri Batubara yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pembimbing Skripsi

Tanggal Pembimbing I: Rusmida Jun Hutabarat, SE., M.Si

NIDN: 0230066801

Tanggal Pembimbing II: Crystha Armereo, SE., M.Si

NIDN: 0226018601

149/PS/DFEB/26

Mengetahui,



Dekan,

Tanggal

Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS

NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi

Tanggal

Dr. Riza Syahputera, SE, Ak, CA, CPAI, M. Ak

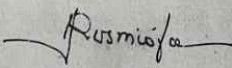
NIDN: 0224108301

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Viselly Dwi Ananda
Nomor Pokok/NIRM : 2201120018
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*,
Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Agresivitas
Pajak Pada Perusahaan Industri Batubara yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penguji Skripsi :

Tanggal.....Ketua Penguji :  : Rusmida Jun Hutabarat, SE., M.Si
NIDN : 0230066801

Tanggal.....Penguji I :  : Crystha Armereo, SE., M.Si
NIDN: 0226018601

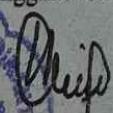
Tanggal.....Penguji II :  : Kusminani Armin, SE., MM
NIDN: 0222086301

147/PS/DFEB/26

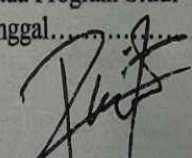
Mengesahkan,

Dekan,
Tanggal.....




Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi
Tanggal.....


Dr. Riza Syahputera, SE, Ak. CA, CPAI, M. Ak
NIDN: 0224108301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Saat terasa berat-beratnya, ku tahu kau pun berjuang juga. Hadapi semuanya langsung di muka. Apapun yang terjadi tidak apa”

(Baskara Putra - Hindia)

“Hidup bukan saling mendahului bermimpilah sendiri-sendiri”

(Baskara Putra - Hindia)

“Berbagai cobaan dan hal yang buat kau ragu, jadikan percikan tuk menerpa tekad mu, jalan hidupmu hanya milik mu sendiri, rasakan nikmatnya hidup mu hari ini”

(Baskara Putra – Hindia)

Kupersembahkan kepada:

- Ayah dan Ibu Tercinta
- Saudara dan
Saudariku tersayang
- Dosen Pembimbing
Terhormat
- Diri Sendiri
- Sahabat seperjuangan
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Industri Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S. selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si. Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
3. Bapak Dr. Riza Syahputera, S.E.,M.Ak,Ak,CA,CPA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
4. Ibu Rusmida Jun Hutabarat, SE., M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dalam menyusun skripsi ini.

5. Ibu Crystha Armereo, SE.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
7. Kedua orang tuaku yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2026

Viselly Dwi Ananda

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
ABSTRAK	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kajian Teoritis	13
2.1.1 Teori Legitimasi.....	13
2.1.2 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	15
2.1.3 Profitabilitas.....	23
2.1.4 <i>Leverage</i>	32
2.1.5 Agresivitas Pajak	37
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	41
2.3 Kerangka Berfikir.....	47
2.4 Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	52
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	52
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling	53
3.4 Rancangan Penelitian	56

3.5 Variabel dan Operasional Variabel	57
3.6 Instrumen Penelitian.....	58
3.7 Teknik Analisa Data	59
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	59
3.7.2 Uji Normalitas	59
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	60
3.7.4 Uji Regresi Linear Berganda	62
3.7.5 Uji Hipotesis	63
3.7.6 Uji Koefisien Determinasi	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Hasil Penelitian.....	66
4.1.1 Data Sampel Penelitian.....	66
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	68
4.1.3 Uji Normalitas	70
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	72
4.1.5 Uji Regresi Linear Berganda	76
4.1.6 Uji Hipotesis	78
4.2 Pembahasan	82
4.2.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak yang terdaftar di BEI	82
4.2.2 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Agresivitas Pajak yang terdaftar di BEI	84
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak yang terdaftar di BEI	85
4.2.4 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Agresivitas Pajak yang terdaftar di BEI	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2021-2024	2
Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan.....	42
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	55
Tabel 3. 2 Variabel dan Operasional Variabel	57
Tabel 4. 1 Data Sampel Penelitian	67
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	69
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	77
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	79
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)	80
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	48
Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot untuk Uji Normalitas Residual	72

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Viselly Dwi Ananda
Nomor Pokok/NIRM	: 2201120018
Jurusan/Prog.Studi	: Akuntansi
Jenjang Pendidikan	: Strata I
Konsentrasi	: Perpajakan
Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> , Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Industri Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efe566k Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi akademik dari Universitas Tridinanti Palembang sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan dari siapapun dan dalam keadaan sadar.

Palembang, Agustus 2026



Viselly Dwi Ananda

ABSTRAK

WISELLY DWI ANANDA. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Di bawah bimbingan Ibu Rusmida Jun Hutabarat, SE., M.Si dan Ibu Crystha Armereo, SE., M.Si).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan Industri Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Agresivitas pajak dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR), di mana semakin rendah nilai CETR menunjukkan semakin tinggi tingkat agresivitas pajak perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 15 perusahaan selama 3 tahun pengamatan (45 data observasi). Variabel CSR diukur menggunakan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI Standards), khususnya aspek GRI 300 (*Environmental*) dan GRI 400 (*Social*), profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA), dan *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CSR, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Secara parsial, CSR, profitabilitas, dan *leverage* masing-masing berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi CSR, profitabilitas, dan *leverage* maka tingkat agresivitas pajak perusahaan cenderung menurun.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur akuntansi perpajakan serta menjadi pertimbangan bagi perusahaan dan pemerintah dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan perpajakan dan transparansi perusahaan.

Kata kunci: *Corporate social responsibility*, profitabilitas, *leverage*, agresivitas pajak.

RIWAYAT HIDUP

Viselly Dwi Ananda, dilahirkan di Palembang pada tanggal 7 Juli 2002 dari Bapak Sukandi dan Ibu Santinila Sari. Ia anak ke 2 dari 3 bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2013 di SD Negeri 122 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2016 di SMP PGRI 11 Palembang, dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2019 di SMK Bina Cipta Palembang. Pada tahun 2022 ia memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Di Universitas Tridinanti.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak memiliki peran penting dalam kontribusi negara, terutama dalam Pembangunan, jadi penting bagi setiap warga negara untuk mematuhi dan memahami aspek-aspek pajak sehingga penerimaan pajak dapat dioptimalkan (Dwimartha et al.,2024). Pajak berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ialah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi maupun badan yang bersifat memaksa, dengan tidak memperoleh imbalan secara langsung serta digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak merupakan salah satu pendapatan yang memberikan kontribusi terbesar bagi suatu negara, kontribusi terbesar tersebut yaitu pada APBN. Hal tersebut yang membuat pemerintah memberikan perhatian lebih pada sektor perpajakan. Untuk memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak, pemerintah melakukan berbagai macam kebijakan mengenai perpajakan agar penerimaan pajak dapat berpengaruh cukup signifikan dalam besarnya anggaran APBN.

Anggaran penerimaan negara Indonesia didukung Sebagian besar oleh pajak, yang merupakan bagian penting dari pendapatan negara. Pendapatan negara memainkan peran penting dalam menjalankan pemerintah dan memenuhi kebutuhan Masyarakat (Hanum & Faradila, 2022). Perpajakan terus menjadi kontributor pertama dalam pencapaian pendapatan negara tiap tahunnya (Vitaloka et all; 2022), yang secara langsung berdampak pada postur

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Guna memaksimalkan pendapatan tersebut, pemerintah terus melakukan berbagai reformasi dan kebijakan regulasi agar penerimaan sektor pajak dapat memberikan kontribusi yang semakin signifikan.

Berikut adalah data realisasi penerimaan negara dari tahun 2021 hingga 2024 yang menunjukkan dominasi sektor perpajakan:

Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2021-2024

(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Penerimaan pajak	PNB	Hibah	Total
2021	1.547.841,10	458.493,00	5.013,00	2.011.347,10
2022	2.034.552,50	595.594,50	5.696,10	2.635.843,10
2023	2.154.208,00	612.537,00	17.184,00	2.783.930,00
2024	2.309.859,80	492.003,10	430,60	2.802.293,50

Sumber : www.bps.go.id (2026)

Pada tahun 2021, penerimaan pajak tercatat sebesar Rp1.547.841,10 miliar, kemudian meningkat tajam pada tahun 2022 menjadi Rp2.034.552,50 miliar. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2023 menjadi Rp2.154.208,00 miliar, dan mencapai Rp2.309.859,80 miliar pada tahun 2024. Sebagian besar penerimaan pajak tersebut disumbangkan oleh Pajak Penghasilan (PPh), yaitu sebesar Rp696.676,60 miliar pada tahun 2021, Rp998.213,80 miliar pada tahun 2022, Rp1.061.234,00 sub-total pada tahun 2023, dan mencapai Rp1.139.783,70 miliar pada tahun 2024.

Salah satu sektor industri utama yang memberikan kontribusi PPh Badan masif terhadap kekayaan nasional adalah sektor industri batubara. Sebagai bagian dari industri energi fosil yang menyokong ketahanan energi nasional,

sektor batubara memiliki karakteristik operasional yang sangat unik dan spesifik, yaitu:

1. Ketergantungan Penuh pada Sumber Daya Alam (SDA) : Berpijak pada aktivitas eksplorasi dan ekstraksi kekayaan alam nasional yang bersifat terbatas (*non-renewable*).
2. Bersifat Padat Modal (*Capital Intensive*) : Memerlukan alokasi dana dan investasi yang luar biasa besar untuk pemeliharaan infrastruktur serta alat-alat berat.
3. Potensi Perolehan Laba yang Sangat Besar : Ketika harga komoditas batubara di pasar internasional mengalami lonjakan (*supercycle*), perusahaan di sektor ini mampu meraup keuntungan berlipat ganda (*windfall profit*).

Karakteristik perolehan laba yang sangat besar inilah yang kemudian memicu munculnya benturan kepentingan (*conflict of interest*) antara pihak korporasi dan pemerintah. Di satu sisi, pemerintah membutuhkan setoran perpajakan yang optimal dari pemanfaatan kekayaan alam untuk mendorong pertumbuhan negara dan meningkatkan kesejahteraan rakyat (Dina Rivia Winda, 2022). Di sisi lain, manajemen perusahaan memandang pajak sebagai biaya atau beban riil yang menggerus profitabilitas bersih serta mengurangi porsi keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham (Siska et al., 2022). Akibatnya, manajer perusahaan memiliki insentif dan kecenderungan kuat untuk bertindak agresif dalam menekan kewajiban perpajakannya.

Penerimaan pajak penghasilan dari perusahaan sangat berkontribusi terhadap penerimaan sektor pajak penghasilan. Entitas usaha melakukan praktik *tax avoidance* dapat berasal dari perusahaan sektor energi, sektor ini menyokong kekayaan nasional melalui pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah, sehingga berpotensi menghasilkan laba besar serta memberikan kontribusi pajak signifikan. Perusahaan pada sektor ini mencakup aktivitas eksplorasi dan produksi minyak bumi, gas alam, batu bara, serta penyediaan produk yang terkait dengan kegiatan ekstraksi energi khususnya bahan bakar fosil. Fluktuasi harga komoditas energis secara langsung memengaruhi tingkat pendapatan negara.

Menurut pemerintah, pajak adalah salah satu sumber pendapatan negara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan negara dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya (Dina Rivia Winda, 2022). Namun hal ini bertentangan dengan anggapan dari perusahaan, dalam situasi ini perusahaan pada dasarnya berusaha menghasilkan laba sebanyak-banyaknya dan pajak dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Siska et al;2022).

Agresivitas pajak merupakan rencana untuk mengurangi beban perpajakan suatu perusahaan. *Grey area* merupakan sebuah istilah yang digunakan perusahaan untuk melakukan beberapa perencanaan pajak lewat celah yang ada dalam peraturan pajak. Perusahaan dikatakan melakukan agresivitas pajak dengan cara penurunan laba pajak dengan cara yang agresif lewat kelemahan kebijakan yang ada dalam perencanaan serta perhitungan

(Antari dan Mekusiwati, 2022). Agresivitas pajak yang efektif mampu memberi keuntungan yang signifikan khususnya untuk wajib pajak badan. Agresivitas pajak adalah strategi perencanaan yang meminimalkan beban pajak melalui ketentuan pajak. Tujuan penghindaran pajak yaitu untuk meningkatkan pendapatan setelah pajak dan menekan pembayaran pajak (Kristanto, 2020).

Perusahaan sebagai wajib pajak badan memiliki kecenderungan untuk memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang maupun peraturan perpajakan. Kelemahan tersebut biasa disebut dengan *grey area* yaitu celah atau kelonggaran regulasi yang berada antara praktik perencanaan atau perhitungan pajak yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan (Pratiwi, 2021).

Dalam praktiknya, agresivitas pajak berada dalam dua bagian yaitu *Tax Avoidance* dan *Tax Evasion*. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu suatu tindakan legal yang dilakukan perusahaan dengan cara mencari celah mengurangi laba penghasilan agar dapat mengurangi kewajiban perusahaan dalam membayar pajak. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan korporasi di Indonesia dilakukan dengan cara perusahaan berusaha mengurangi jumlah pajak terutang dengan mencari kelemahan dalam undang-undang perpajakan (Devi et al;2022). *Tax Justice Network* diperkirakan aktivitas penghindaran pajak bagi perusahaan Indonesia 2021 menembus 2,21 miliar dolar atau setara dengan 32,9 triliun rupiah (Brown et al;2021). Sedangkan Penggelapan Pajak (*Tax evasion*) adalah tindakan penggelapan pajak yang dilakukan secara melawan hukum, misalnya dengan memalsukan laporan keuangan atau menyembunyikan penghasilan, sehingga perbuatan tersebut

dilarang oleh peraturan perundang-undangan. Misalnya, termasuk kategori pelanggaran ringan, menyampaikan di dalam Laporan SPT Tahunan jumlah penghasilan yang lebih rendah daripada yang sebenarnya (*understatement of income*) atau melaporkan biaya yang lebih besar daripada yang sebenarnya (*overstatement of the deductions*).

Meskipun agresivitas pajak dapat mencakup tindakan ilegal, penelitian ini akan difokuskan pada upaya meminimalkan pajak dalam batas wilayah abu-abu (*grey area*), yaitu pemanfaatan celah regulasi perpajakan yang sah namun agresif.

Fenomena Agresivitas pajak (*tax avoidance*) yaitu PT Adaro Energy (Tbk) yang menunjukkan dengan tindakan penghindaran pajak dalam skala besar selama periode 2009-2017. Berdasarkan laporan investigasi dari lembaga swadaya masyarakat (LSM) internasional *Global Witness* yang dirilis pada Kamis, 4 Juli 2019 dengan judul "*Taxing Time for Adaro*", perusahaan batubara raksasa ini diindikasikan kuat telah melarikan pendapatan dan labanya ke luar negeri guna menekan pembayaran pajak kepada Pemerintah Indonesia. Praktik penghindaran pajak ini dijalankan secara sistematis dalam kurun waktu tahun 2009 hingga 2017 menggunakan skema *Transfer Pricing*. Cara beroperasi yang digunakan adalah dengan menjual batubara hasil tambang di Indonesia dengan harga murah (di bawah harga pasar) kepada anak perusahaannya yang berbasis di Singapura, yaitu *Coaltrade Services International Pte. Ltd.* Selanjutnya, anak perusahaan di Singapura tersebut menjual kembali batubara tersebut ke pembeli internasional dengan harga pasar yang jauh lebih tinggi. Melalui

skema manipulasi harga transfer ini, sebagian besar keuntungan dialihkan ke Singapura yang menerapkan tarif pajak penghasilan badan jauh lebih rendah (sekitar 10%) dibandingkan tarif pajak di Indonesia yang saat itu berkisar antara 25% hingga 50%. Selain itu, *Global Witness* juga menyoroti pemanfaatan negara suaka pajak (*tax haven*) lainnya, seperti Mauritius, yang memungkinkan perusahaan mengurangi beban tagihan pajaknya secara agresif karena tidak dikenakan tarif pajak sama sekali pada periode tersebut.

Melalui laporan investigasi tersebut, tindakan agresivitas pajak yang dilakukan PT Adaro Energy Tbk diperkirakan menyebabkan Pemerintah Indonesia kehilangan potensi penerimaan pajak dalam koridor hukum sebesar 125 juta dolar AS selama kurun waktu 2009–2017. Di samping itu, pemanfaatan negara suaka pajak tersebut juga memicu hilangnya potensi pajak tambahan senilai 14 juta dolar AS per tahun.

Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyatakan bahwa laporan tersebut dipelajari lebih lanjut dalam konteks pengawasan dan pembinaan wajib pajak demi memastikan kepatuhan yang sesuai dengan perundang-undangan (Tirto.id, 2019). Kendati demikian, otoritas perpajakan tidak dapat membuka rincian pemeriksaan kasus ini secara spesifik kepada publik. Hal tersebut dikarenakan DJP terikat secara hukum oleh Pasal 34 Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), yang secara tegas melarang pejabat pajak membeberkan data rahasia wajib pajak tertentu kepada khalayak umum. Pelanggaran terhadap pasal ini, baik disengaja

maupun tidak, dapat dikenai sanksi pidana kurungan hingga denda material sesuai dengan Pasal 41 UU KUP.

Kasus serupa juga terjadi di sekitar pertambangan pada 2007 yang melibatkan PT Kaltim Prima Coal. Perusahaan ini melakukan manipulasi dalam skema penjualan kepada pihak asing melalui PT Indocoal Resources Limited yang merupakan anak perusahaan PT Bumi Resources (Tbk). Penjualan tersebut kemudian diteruskan oleh PT Indocoal Resources Limited kepada pembeli dengan menggunakan harga jual PT Kaltim Prima Coal. Penyelidik mengungkapkan bahwa dana dari transaksi yang dijalankan oleh kedua perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam satu rekening yang dikendalikan oleh PT Kaltim Prima Coal (Praystya & Anggrainie, 2024)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat inkonsistensi hasil mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, dan leverage terhadap agresivitas pajak. Adanya inkonsistensi (*research gap*) dari penelitian-penelitian terdahulu memberikan ruang akademis yang penting untuk dikaji kembali. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2021) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan Ramadhan dan Wijaya (2023) menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Pada variabel profitabilitas, Utami (2022) menemukan pengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, yang bertolak belakang dengan temuan Hidayat (2024) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif. Begitu pula pada variabel *leverage*, Lestari (2021) menunjukkan bahwa *leverage*

meningkatkan agresivitas pajak, sementara Pratama (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh material terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis permasalahan yang terjadi sebagai fenomena saat ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Industri Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Industri Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Industri Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Industri Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Industri Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)*, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh pada agresivitas pajak pada perusahaan industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, profitabilitas dan *Leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi, yang berkaitan dengan agresivitas pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Serta

dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memperluas wawasan penulis dan dapat memahami yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, dan *Leverage* terhadap agresivitas pajak.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, dan *Leverage* terhadap agresivitas pajak. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku agresivitas pajak, perusahaan dapat menyusun kebijakan keuangan dan perpajakan yang lebih bijaksana. Pemahaman yang komprehensif mengenai variabel-variabel tersebut diharapkan mampu membantu perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan pajak secara legal dan efisien, guna meminimalkan risiko yang terkait dengan tindakan penghindaran pajak.

3. Bagi Pemerintah/DJP

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi otoritas pajak dalam merumuskan kebijakan pemeriksaan pada sektor industri Batubara. Memahami keterkaitan antara CSR, profitabilitas, dan tingkat hutang (*leverage*) terhadap agresivitas pajak, DJP dapat meningkatkan

efektivitas pengawasan, mendeteksi celah penghindaran pajak secara lebih dini, serta merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih tepat sasaran guna mengamankan penerimaan negara dari sektor sumber daya alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46–56.
<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1914/1078>
- Alviyandy, C. (2024). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Likuiditas, dan LEVERAGE terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Industrial di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2022*. Repositori Universitas Buddhi Dharma.
<https://repositori.buddhidharma.ac.id/2625/>
- Amendy, D., & Afandi, A. (2024). Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Capital Intensity dan Inventory Intensity* terhadap Penghindaran Pajak. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 1225–1235.
<https://ojspustek.org/index.php/SJR/article/view/973/663>
- Andayani, N. (2025). *Pengaruh Profitabilitas dan LEVERAGE terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023* [Tesis, Universitas Tridinanti]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, *LEVERAGE*, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222–1226.
- Estianingtyas, F., Salma, M. A., & Pandin, M. Y. R. (2024). Penerapan Standar Gri 2021 Dalam Laporan Keberlanjutan: Studi Kasus Pada PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Goh, T. S., Nainggolan, J., & Sagala, E. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, *LEVERAGE*, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 3(1), 83–96.
<https://media.neliti.com/media/publications/515048-pengaruh-corporate-social-responsibility-d0c70183.pdf>
- Jehadun, A. R. C. (2025). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Kepemilikan, Manajemen Laba, dan LEVERAGE terhadap Agresivitas Pajak* [Universitas Cenderawasih]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/77686168/PENGARUH_PENGUN_GKAPAN_CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY_CSR_-_libre.pdf?1640869638=&response-content-

[disposition=inline%3B+filename%3DPENGARUH_PENGUNGKAPAN_CORPORATE_SOCIAL_R.pdf&Expires=1777147094&Signature=ARWCFYq3-3mncYdmlI871pE9uK7gXKmdHuu5g2SXgW4JOO63k4PHZauBtg3DiY7-GICRrLLv5Z-A5H5tKV3UvPQmdGbm05O9Ez5iLdE0Bm0BvOpz3c8PD48qkq2Nb03ErGBOQVpm3yb2~UvCBizxIc6M1M7Gav9nfyf-EdUDu0-S-2cWRpiScOOKgmrxCvu9E476i5UvbqkiOuejVqCYBYXCpLCx0n1COtDtFkfsEFt51KJeaKeYReqgtAUffx7EX5GxZZIA3SQGAfXdcnAWseiIDz9bJbTJ4j~v8cIdQ-xZnmhx4JxZz2V1XEGRt~-02QmHE0KRdIsPBizz8VCYmw_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA](#)

- Jonathan, E., & Siagian, A. O. (2025). Pengaruh CSR, Profitabilitas, *LEVERAGE*, Likuiditas, dan *Firm Size* terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Bisnis Terapan*, 9(2), 200–216. <https://doi.org/10.24123/jbt.v9i2.7884>
- Kurniawati, E. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas, Dan *LEVERAGE* Terhadap Agresivitas Pajak. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 12(3), 408–419. <https://pdfs.semanticscholar.org/1d0d/8a4308508f8cd3bb50b456514fd8aec0d87.pdf/1000>
- Nugraha, F., & Rusliansyah. (2025). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Intensitas Modal dan Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 10(1), 123–135. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/9700/2011>
- Nurfazlin, & Abduh, A. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, *Inventory Intensity*, dan *LEVERAGE* terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara di BEI Tahun 2015-2019). *Journal of Taxation*, 2(2), 151–169. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/>
- Putri, R. A., & Bhuana, K. W. (2025). Pengaruh Profitabilitas, *LEVERAGE*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax avoidance*. *Journal of Economics and Business UBS*, 14(3), 349. <http://www.jurnal.ubs-usg.ac.id/index.php/joeb/article/view/2674/1288>
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital intensity, *LEVERAGE*, return on asset, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 134–147. <http://journal.maranatha.edu>
- Rahma, K. M. (2025). Pengaruh Profitabilitas, *LEVERAGE*, *Media Exposure*, dan Agresivitas Pajak terhadap Pengungkapan Laporan *Corporate Social Responsibility* (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024) [Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- Situmorang, C. M. E., & Sumarta, N. H. (2025). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Governance* terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023). *MUSYTARI: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 20(7). <https://cibangsa.com/index.php/musytari/article/view/3422/2943>
- Wahab, A., Arfah, A., & Sari, R. (2025). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *LEVERAGE*, *Capital Intensity*, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderating. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(3), 253–267. <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>
- Yuniar, F. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Karakteristik Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 61–76. <https://journal.febubharsby.org/equity/article/view/321/304>
- Wikipedia, “Bukit Asam”, 25 Oktober 2025, diakses pada tanggal 6 Juni 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bukit_Asam
- Wikipedia, “Alamtri Resources Indonesia”, 30 Mei 2026, diakses pada tanggal 6 Juni 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Alamtri_Resources_Indonesia
- Wikipedia, “Indo Tambangraya Megah”, 16 April 2026, diakses pada tanggal 6 Juni 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Indo_Tambangraya_Megah
- Wikipedia, “Bayan Resources”, 31 Maret 2026, diakses pada tanggal 6 Juni 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bayan_Resources
- Wikipedia, “Indika Energy”, 6 Juni 2026, diakses pada tanggal 6 Juni 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Indika_Energy
- Wikipedia, “Harum Energy”, 20 November 2025, diakses pada tanggal 6 Juni dari https://id.wikipedia.org/wiki/Harum_Energy
- Wikipedia, “Golden Energy Mines”, 30 Mei 2026, diakses pada tanggal 6 Juni 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Golden_Energy_Mines
- Wikipedia, “ABM Investama”, 24 Agustus 2025, diakses pada tanggal 6 Juni 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/ABM_Investama
- Wikipedia, “Bumi Resources”, 14 Mei 2025, diakses pada tanggal 6 Juni 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bumi_Resources
- Wikipedia, “Mitra Adiperkasa”, 26 Maret 2026, diakses pada tanggal 6 Juni 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Mitra_Adiperkasa

Wikipedia, “Baramulti Suksessarana”, 7 Februari 2026, diakses pada tanggal 6 Juni 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Baramulti_Suksessarana

Wikipedia, “TBS Energi Utama”, 24 April 2026, diakses pada tanggal 6 Juni 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/TBS_Energi_Utama

PT RMK Energi Tbk. (n.d.). *About us* [Profil Perusahaan]. Diakses pada tanggal 6 Juni 2026 dari <https://rmkenergy.com/>

Stockbit, “Dana Brata Luhur”, (2025), diakses pada tanggal 6 Juni 2026 dari https://stockbit.com/symbol/TEBE?utm_source=chatgpt.com

Indo Premier, “Dana Brata Luhur”, 25 Oktober 2025, diakses pada tanggal 6 Juni 2026
https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?group_news=RES_EARCHNEWS&halaman=1&jdl=Saham_TEBE_Bergerak_di_Bidang_Apa_Ini_Profil_Usaha_dan_Info_Kepemilikannya&name&news_date&news_id=476840&q=Dana+Brata+Luhur&search=y_general&taging_subtype=TEBE&utm_source=chatgpt.com

PT Dana Brata Luhur Tbk. (n.d.-a). *Coal logistic company – profil perusahaan* [Informasi perusahaan]. Diakses 26 Januari 2026, dari <https://tebe.co.id/> (tebe.co.id)

Wikipedia, “Dian Swastatika Sentosa”, 30 Mei 2026, diakses pada tanggal 6 Juni 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Dian_Swastatika_Sentosa